

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI POKOK ARITMATIKA
SOSIAL DI KELAS VII SMP NEGERI 1 PATUMBAK T.A 2012/2013**

**Desi Winna Hutajulu (408111038)
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Aritmatika Sosial di SMP Negeri 1 Patumbak Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Patumbak yang berjumlah 35 orang. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Aritmatika Sosial di kelas VII-1 SMP Negeri 1 Patumbak.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan lembar observasi. Tes yang diberikan adalah tes awal, tes kemampuan pemecahan masalah I, dan tes kemampuan pemecahan masalah II sedangkan observasi yang digunakan adalah observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuannya 2 x 40 menit.

Pada siklus I dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil analisis data adalah (1) Rata-rata hasil observasi aktivitas siswa adalah 50,60% (kategori kurang aktif) dan secara klasikal terdapat 8 siswa (11,43%) yang memperoleh PAS $\geq 60\%$ (2) Hasil rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah adalah 58,07% (kategori kurang baik) dan secara klasikal terdapat 17 siswa (48,57%) siswa yang memperoleh nilai $\geq 65\%$. Karena rata-rata aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah siswa belum terselesaikan maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* disertai upaya-upaya yang diperbaiki dari hasil refleksi pada siklus I dan hasil analisis data adalah (1) Rata-rata hasil observasi aktivitas siswa adalah 72,14% (kategori aktif) secara klasikal terdapat 31 siswa (88,57%) yang memperoleh PAS $\geq 60\%$ (2) Hasil rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah adalah 83,61% secara klasikal terdapat 31 siswa (86,11%) siswa yang memperoleh nilai $\geq 65\%$. Karena rata-rata aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah sudah terselesaikan maka pembelajaran hanya sampai siklus ini. Berdasarkan hasil tindakan I dan II, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi aritmatika sosial.

